



INTISARI

Pembangunan infrastruktur, khususnya jalan tol, memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta terhadap persepsi masyarakat dan pola perubahan kehidupan masyarakat di Dukuh Mlandang, Desa Manjungan, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan metode skoring untuk mengukur persepsi masyarakat dan pola perubahan kehidupan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap proyek pembangunan jalan tol cenderung netral hingga positif, dengan frekuensi sosialisasi yang cukup dan partisipasi masyarakat yang baik. Selain itu, pola perubahan kehidupan masyarakat juga terpengaruh oleh proyek ini, dimana aspek-aspek seperti human capital, social capital, physical capital, natural capital, dan financial capital mengalami perubahan yang signifikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam mengelola dampak pembangunan infrastruktur, serta membantu masyarakat dalam beradaptasi dengan perubahan yang terjadi akibat proyek pembangunan jalan tol.

Kata Kunci: Jalan Tol Solo-Yogyakarta, Persepsi Masyarakat, Pola Perubahan Kehidupan Masyarakat



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Tol Serta Pengaruh Terhadap Perubahan Kehidupan

Masyarakat Dukuh Mlandang, Desa Manjungan

DINDA HAFIDZAH, Dr. R.Y Kun Haribowo P, S.E., M.Si. GRCP

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

Infrastructure development, particularly toll roads, plays a crucial role in supporting the economic and social activities of the community. This study aims to analyze the Solo-Yogyakarta Toll Road construction on community perceptions, land and building values, and the patterns of change in community life of the community in Dukuh Mlandang, Manjungan Village, Ngawen District, Klaten Regency. The method used is quantitative, with data collection techniques through questionnaires and literature studies. Data analysis uses the scoring method to measure community and perceptions changes in people's lifestyles.

The research results show that community perceptions of the toll road construction project tend to be neutral to positive, with adequate socialization frequency and good community participation. Apart from that, changes in people's lifestyles are also impacted by this project, where aspects such as human capital, social capital, physical capital, natural capital and financial capital experience significant changes.

This research is expected to provide input for the government and stakeholders in managing the impact of infrastructure development, as well as to help the community adapt to the changes resulting from the toll road construction project.

Keywords: *Solo-Yogyakarta Toll Road, Perception, Patterns of Change in Community Life*